

Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang)

Dani Inwanda^{1*}, M. Cholid Mawardi², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : daniwn123@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how accounting information systems, organizational culture, and information technology affect the caliber of financial reports produced by PT. BPR Artha Kanjuruhan Malang Regency Government. To gather information, PT employees were given questionnaires to fill out. Artha Kanjuruhan, BPR, Malang Regency Government. One data analysis technique used to determine the impact of each independent variable on the dependent variable is multiple regression analysis. The findings of the study demonstrate that information technology significantly and favorably affects the caliber of financial reporting. Organizational culture also has a favorable effect on the caliber of financial reporting. Accounting information systems have a major impact on the caliber of financial reporting. These results offer crucial information that PT. Rural Banks should take into account in an attempt to raise the caliber of financial reports.

Keywords: *Financial reporting, accounting information systems, corporate culture, and information technology*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan global berkembang pada tingkat yang lebih cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya, dan perkembangan ini juga menguntungkan Indonesia. Laju pertumbuhan ekonomi internasional yang semakin pesat juga berdampak pada peningkatan kinerja perbankan Indonesia. Tidak hanya bank umum yang berkontribusi terhadap perluasan perbankan di Indonesia, tetapi bank perkreditan rakyat juga menjadi bagian dari cerita tersebut. Perbankan diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 BPR sebagai lembaga perbankan resmi. UU menjelaskan dengan detail jika terdapat dua macam bank yang berbeda: BPR dan bank umum. Selain menyalurkan pinjaman kepada pemilik usaha menengah, kecil, BPR juga mendapatkan dari masyarakat suatu simpanan (Bank Indonesia, 1992).

Pengambilan keputusan suatu lembaga atau organisasi terkait operasionalnya sangat dibantu oleh kualitas laporan keuangannya, suatu entitas wajib mempunyai laporan keuangan berkualitas adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Pada hakikatnya, Laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi relevan mengenai keadaan entitas kepada sebagian besar konsumennya. Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal (Pranancita & Yuda, 2022).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu unsur yang turut berperan pada peningkatan mutu laporan keuangan, menurut Hadis (2022). Pemerintah dituntut guna membuat dan menerapkan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan kapasitas dalam mendistribusikan data keuangan dan mengelola dana guna masyarakat, sesuai dengan Peraturan Sistem Informasi Keuangan No 56 Th 2005 oleh Pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah harus menciptakan serta menerapkan peningkatan TI guna menaikkan administrasi keuangan dan berbagi informasi keuangan pada masyarakat.

Secara umum diterima bahwa fondasi operasional suatu organisasi adalah budaya organisasinya. Prinsip-prinsip yang mendasari kemampuan SDM guna mengatasi masalah di

luar perusahaan serta upaya mereka untuk beradaptasi dengan integrasi ke dalam bisnis dikenal sebagai budaya organisasi. Oleh karena itu, memahami cita-cita organisasi saat ini sangat penting bagi semua anggota serta tahu bagaimana bertindak dengan tepat (Surianto, 2021).

Salah satu jenis sistem informasi ialah sistem informasi akuntansi, yang digunakan suatu entitas. Dapat disimpulkan bahwa sistem Efektivitas manajemen dan kinerja keuangan, yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja organisasi secara keseluruhan, sangat diuntungkan oleh informasi akuntansi, sebab berperan penting dalam efisiensi perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian, dan analisis serta penyajian laporan keuangan. (Saputri *et al.*, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kegunaan-Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*)

Agar cakupan saat ini bisa memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan, pengertian kegunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan meliputi sejumlah elemen yang harus diperhatikan oleh penyedia informasi akuntansi. Menurut Lestari dan Dewi (2020), gagasan kegunaan keputusan menggabungkan kriteria kualitas data akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna ketika membuat keputusan.

Laporan Keuangan

Laporan akuntansi menurut Munawir (2007:2), laporan keuangan ialah “laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Teknologi Informasi

Pendapat Wijayanti (2017) Teknologi informasi (TI) ialah inovasi teknologi yang menangani informasi dengan berbagai cara, seperti menyiapkan, memperoleh, mengatur, menyimpan, dan mengendalikannya. Hal ini menghasilkan data berkualitas tinggi yang akurat, signifikan, dan berguna bagi keperluan pemerintah, bisnis, dan individu. Selain itu, data tersebut juga merupakan data krusial untuk pengambilan keputusan.

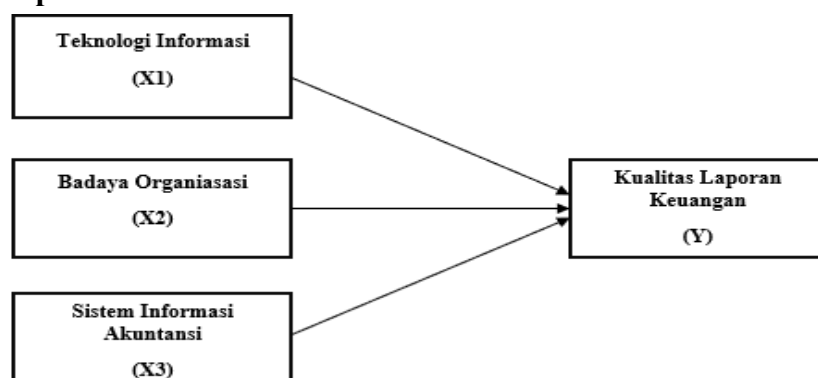
Budaya Organisasi

Cara suatu bisnis beroperasi sering dikaitkan dengan budaya organisasinya. Lebih lanjut, menurut Sutrisno (2010), Sistem budaya perusahaan ialah sistem yang terkait dengan norma, asumsi, tekad, dan nilai yang telah diterima oleh semua anggotanya dan digunakan sebagai panduan untuk mengatasi masalah di dalam organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem yang memasukkan, menyimpan, dan menangani data keuangan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi (AIS) selain mencatat penggunaan oleh pemangku kepentingan atau pengambil keputusan, menurut Saputri *et al* (2023)). Informasi akuntansi, di sisi lain, adalah sistem komputerisasi yang memantau setiap aktivitas akuntansi yang secara langsung terkait dengan aset TI menggunakan teknik tertentu.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, budaya perusahaan, dan teknologi informasi.

H1a : Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi informasi.

H1b : Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh budaya organisasi.

H1c : Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian kuantitatif menjadi metodologi yang digunakan dalam riset ini. Riset dilakukan pada karyawan PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang yang berlokasi di Singosari, kabupaten malang. Riset ini dilakukan pada bulan Agustus sampai November tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Partisipan dalam riset ini ialah pegawai PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang. Dengan ketentuan sebagai berikut, maka metode Purposive Sampling digunakan dalam pengambilan sampel.: 1) Manajer, 2) Bagian keuangan, 3) Bekerja lebih dari 1 tahun. Penulis mengambil sampel dari populasi tersebut sebanyak 35 responden.

Definisi Operasional Variabel

1. Laporan Keuangan

Menurut Simanungkalit (2015) indikator dan skala pengukuran variabel laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Laporan keuangan sangat baik; 2) tepat waktu; 3) informasi disajikan secara lengkap; 4) disajikan dengan cara yang benar; 5) Isi laporan keuangan bisa diperiksa; 6) Informasi yang disajikan akurat dan jelas; dan 7) Isi suatu laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan isi suatu laporan keuangan pada kurun waktu sebelumnya.

2. Teknologi Informasi

Menurut Wardani dan Ika (2017) indikator dan skala pengukuran variabel teknologi informasi adalah sebagai berikut: 1) prosedur kerja terkomputerisasi; 2) pengolahan data keuangan; 3) pengolahan informasi melalui internet; 4) sistem manajemen; dan 5) pemeliharaan dan perawatan komputer.

3. Budaya Organisasi

Menurut Robbins (2017) indikator dan skala pengukuran variabel budaya organisasi adalah sebagai berikut: 1) Inovasi mempertimbangkan konsekuensi; 2) Memperhatikan kelengkapan; 3) Berfokus dioutput; 4) Berfokus dianggota dan individu; 5) Bekerja secara agresif; dan 6) Menjaga stabilitas ditempat kerja.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ulfa (2018) indikator dan skala pengukuran variabel sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut: 1) Sumber daya manusia dan alat-alat, 2) Data, 3) Informasi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei diberikan ke staf PT. BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang menjadi sumber data utama penelitian ini..

Metode Pengumpulan Data

Riset ini memakai pendekatan kuesioner, melibatkan penggunaan kuesioner guna mengelompokkan data. Kuis ini berbentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan sebelumnya, agar responden dapat memilih salah satu pilihan. Skala Likert dengan rentang 1 hingga 5 merupakan alat ukur yang digunakan.

Metode Analisis Data

Banyak variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linier serta dijelaskan dengan memakai analisis regresi, maka persamaan regresi berganda ialah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Detail :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta Regresi

b = Koefisien Regresi

X1 = Teknologi informasi

X2 = Budaya Organisasi

X3= Sistem Informasi Akuntansi

e = Error / Variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laporan Keuangan	35	3	5	4,60	,553
Teknologi informasi	35	2	5	3,51	,818
Budaya Organisasi	35	3	5	4,14	,733
Sistem Informasi akuntansi	35	3	5	4,31	,631
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan pengolahan deskriptif 35 responden jawaban kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah ini:

1. Nilai variabel Laporan Keuangan (Y) berkisar antara 3 sampai 5, dengan rata-rata 4,60 dan simpangan baku 0,553.
2. Variabel Teknologi Informasi (X1) mempunyai nilai-nilai sebagai berikut: terendah 2, tertinggi 5, rata-rata 3,51, dan simpangan baku 0,818.
3. Variabel Budaya Organisasi (X2) mempunyai nilai minimum 3, nilai maksimum 5, simpangan baku 0,733, dan rata-rata 4,14.
4. Nilai variabel Sistem Informasi Akuntansi (X3) berkisar antara 3 sampai 5, dengan rata-rata 4,31 dan simpangan baku 0,631.

Hasil Uji Validitas

Temuan uji validitas penelitian ini menunjukkan jika suatu variabel menghasilkan nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel. sebesar 0,344, yang menunjukkan validitas setiap pernyataan untuk setiap variabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Laporan Keuangan	0,844	0,6	Reliabel
Teknologi Informasi	0,774	0,6	Reliabel
Budaya Organisasi	0,883	0,6	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,820	0,6	Reliabel

Karena variabel Laporan Keuangan mempunyai skor *Cronbach alpha* 0,844>0,6, jelas dari tabel 2 bahwa uji reliabilitas dilakukan berdasarkan elemen pernyataan untuk setiap variabel, khususnya variabel Laporan Keuangan, Sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan teknologi informasi. Variabel teknologi informasi memiliki nilai alpha Cronbach sebesar 0,774>0,6, sedangkan variabel budaya organisasi memiliki nilai sebesar 0,883>0,6., serta 0,820>0,6 untuk variabel sistem informasi akuntansi

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	,094
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Temuan uji Asymp.sig Kolmogorov Smirnov (2-tailed) untuk Laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, budaya perusahaan, dan teknologi informasi ditunjukkan pada tabel 3. Hasilnya menunjukkan sig. senilai $0,200 > 0,05$, menunjukkan jika keseluruhan data dari sumber-sumber ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Informasi	0,811	1,233	Tidak terjadi multikolinearitas
Budaya Organisasi	0,756	1,323	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,795	1,258	Tidak terjadi multikolinearitas

Temuan Tabel 4 memperlihatkan jika variabel Teknologi informasi, budaya perusahaan, dan sistem informasi akuntansi semuanya memiliki nilai VIF di bawah 10 dan tingkat toleransi lebih besar dari 0,1, yang menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam data penelitian.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Teknologi Informasi	0,242	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Budaya Organisasi	0,508	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,771	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5 memperlihatkan jika nilai signifikansi untuk variabel teknologi informasi, budaya organisasi, dan sistem informasi akuntansi berturut-turut adalah 0,242, 0,508, dan 0,771. Karena nilai signifikansi masing-masing dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga bisa dikatakan jika tidak terdapat heteroskedastisitas didata.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,006	7,216		,139	,890
	X1	,300	,138	,338	2,179	,037
	X2	,257	,122	,338	2,101	,044
	X3	,349	,154	,357	2,275	,030

a. Dependent Variable: Y

Terlihat hasil analisa yang disediakan, kita dapat menguraikan hasil analisis regresi sebagai berikut:

1. Intercept (Konstanta) 1,006: Ini adalah nilai prediksi dari variabel dependen (Y) ketika semua variabel independen (Sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan teknologi informasi) bernilai satu.
2. Teknologi Informasi (Koefisien 0,300 Sig. 0,037): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel Teknologi Informasi akan meningkatkan nilai prediksi variabel dependen (Y) sebesar 0,300, dengan asumsi jika variabel independen lainnya tetap tidak berubah. Hasil uji t menunjukkan signifikansi pada level 0,037 ($< 0,05$), yang berarti pengaruh Teknologi Informasi terhadap Y adalah signifikan.
3. Budaya Organisasi (Koefisien 0,257, Sig. 0,044): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap

kenaikan satu unit pada variabel Budaya Organisasi akan meningkatkan nilai prediksi variabel dependen (Y) senilai 0,257, dengan asumsi tidak ada perubahan pada variabel independen lainnya. Temuan uji t memperlihatkan jika Budaya Organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y pada taraf signifikansi 0,044 ($<0,05$).

4. Sistem Informasi Akuntansi (Koefisien 0,349, Sig. 0,030): Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan nilai prediksi variabel dependen (Y) sebesar 0,349, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Hasil uji t menunjukkan signifikansi pada level 0,030 ($<0,05$), yang berarti pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Y adalah signifikan.

Uji Simultan (F)

Tabel 7 Hasil Uji F

Modal		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,055	3	30,685	6,720	,001 ^b
	Residual	141,545	31	4,566		
	Total	233,600	34			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors : (Constant), X3, X2, X1						

Tabel 7 menunjukkan bahwa laporan keuangan dipengaruhi secara bersamaan oleh faktor budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi. Karena nilai uji F adalah 6,720 dengan ambang batas signifikansi 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, H_1 , yang menyatakan bahwa budaya organisasi, teknologi informasi, dan mutu sistem informasi semuanya memengaruhi mutu laporan keuangan, diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,628 ^a	,394	,335	2,137
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3				

Tabel 8 menunjukkan *adjusted R2* penelitian ini senilai 0,335 (33,5%). Artinya, variabel yang terkait dengan teknologi informasi, budaya organisasi, dan Sistem informasi akuntansi dapat menyumbang 33,5% variasi variabel Laporan Keuangan, serta yang lain dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Uji Parsial (t)

Tabel 9 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,006	7,216		,139	,890
	X1	,300	,138	,338	2,179	,037
	X2	,257	,122	,338	2,101	,044
	X3	,349	,154	,357	2,275	,030
a. Dependent Variable: Y						

- a. Dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi sebesar 2,179 pada nilai sig 0,037 $<0,05$, memperlihatkan jika laporan keuangan mendapat manfaat dari teknologi informasi. Dengan demikian, H_{1a} , yang mengklaim bahwa laporan keuangan yang diterima dipengaruhi oleh teknologi informasi.
- b. Dari hasil uji t diatas menunjukkan Organisasi sebesar 2,101 dan yang mengklaim bahwa laporan keuangan yang diterima dipengaruhi oleh teknologi informasi. Sehingga, H_{1b} menjelaskan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Laporan Keuangan diterima.

- c. Dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa Dengan tingkat signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05, variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,275 menunjukkan bahwa Teknologi Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Laporan Keuangan. Oleh karena itu, H1c yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa uji F simultan memperlihatkan jika Variabel teknologi informasi, budaya perusahaan, dan sistem informasi akuntansi semuanya memengaruhi laporan keuangan. Jika nilai uji F sebesar 6,720 H_0 ditolak sedangkan H_a diterima pada tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, yang memperlihatkan jika variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan secara simultan. Oleh karena itu, H_1 yang menyatakan bahwa teknologi informasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi semuanya mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diterima.

Temuan riset ini selaras dengan hasil Ayem dan Karlina (2021) yang menemukan bahwa teknologi informasi, budaya organisasi, dan sistem informasi akuntansi semuanya memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dengan tingkat signifikansi 0,037, nilai uji-t variabel teknologi informasi adalah 2,179 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan jika teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan, yang mendukung temuan penelitian jika variabel teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, H_{1A} yang menyatakan bahwa teknologi informasi memengaruhi mutu pelaporan keuangan, disetujui.

Temuan riset ini searah dengan Aldino dan Septiano (2021) yang menemukan bahwa keakuratan laporan keuangan dipengaruhi oleh teknologi informasi.

Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai t-hitung variabel budaya organisasi senilai 2,101 dengan tingkat signifikansi 0,044 lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan jika budaya organisasi berpengaruh positif terhadap pada laporan keuangan, mendukung temuan penelitian bahwa variabel budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, budaya organisasi diyakini mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan (H_{1b}).

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Indrasari dan Ismunawan (2023) yang menemukan budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sebagaimana dibuktikan oleh temuan penelitian memperlihatkan jika variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, terbukti dari nilai t-test sebesar 2,275 dengan tingkat signifikansi 0,030 yang lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan bahwa sistem memiliki pengaruh positif terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, H_{1C} yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dapat diterima.

Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, Kesimpulan ini didukung oleh temuan penelitian Gusherinsya dan Samukri (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Temuan berikut diperoleh dari analisis data yang telah diselesaikan:

1. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor-faktor yang terkait dengan budaya organisasi, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi.

2. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel teknologi informasi.
3. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor budaya organisasi.
4. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel-variabel yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian karena hanya dilakukan pada BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang (perseroda). Sehingga hanya beberapa responden saja yang menerima penelitian.
2. Karena kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, ada kemungkinan responden memberikan tanggapan yang kurang rinci, yang dapat menurunkan mutu data yang dikumpulkan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen. Laporan keuangan masih dapat dijelaskan oleh dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor tambahan.

Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan, simpulan, dan keterbatasan penelitian:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan sampel penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara langsung, yang menjamin akurasi yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem & Karlina. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Pegadaian Cabang Dompu Soriutu)
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas laporan Keuangan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP"*.
- Gusherinsya, R., & Samukri. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hadis, F. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *vol 17*, 106-120.
- Indrasari, J. M., & Ismunawan. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan akuntansi*
- Lestari, N. T., & Dewi, N. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan sistem Informasi akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap kualitas Laporan Keuangan. *jurnal Krisna; Kumpulan Riset akuntansi*.
- Munawir. 2007. Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, liberty, Yogyakarta
- Pranancita, & Yuda, I. M. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Pendidikan, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan. . *Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

- Robbins, Stephen P, Timothy A. Judge. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sutrisno, E. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Surianto. (2021). *Sinergi Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi*. Surabaya: Global Aksara Pres.
- Ulfa, Mutia. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Wardani, dewi Kusuma dan Ika Andriyani. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten*. Jurnal. Akuntansi Vol. 5, No.2